YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5347

PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI UNTUK MEMAHAMI NILAI TANGGUNG JAWAB PADA MATA PELAJARAN PAI

PAI Teachers' Perceptions of the Use of Animated Videos to Understand the Value of Responsibility in Islamic Education Subjects

Laila Rahma Mirda[1], Mohammad Saat Ibnu Waqfin[2], Wahyudi[3]
Universitas KH. Wahab Hasbullah Jombang
lailarhm2003@gmail.com; ibnusaat@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 6, 2025	Mar 22, 2025	Apr 2, 2025	Apr 7, 2025

Abstract

This study aims to determine the perception of Islamic Religious Education teachers towards the use of animated videos in facilitating the understanding of the values of responsibility in Islamic Religious Education subjects at MTs Darussalam Ngoro Jombang. Descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews and non-participant observation, where researchers are not directly involved in the activities observed. The research sample consisted of the principal and four Islamic Religious Education teachers. The subjects of this study were Islamic Religious Education teachers. In addition, this study also aims to determine the perception of Islamic Religious Education teachers towards the use of animated videos in facilitating and to determine the supporting and inhibiting factors faced by Islamic Religious Education teachers in using animated videos as a medium to teach the values of responsibility in Islamic Religious Education subjects. The results of the study indicate that animated videos are considered an effective medium in facilitating students' understanding of the values of responsibility. The main supporting factors

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

are the visual appeal and storyline presented by animated videos, which increase student motivation and involvement in learning. However, limited access to technology and teacher skills in operating devices are significant inhibiting factors.

Keywords: Perceptions of PAI Teachers, Animated Videos, Responsibility

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan video animasi dalam memfasilitasi pemahaman nilai-nilai tanggung jawab pada mata pelajaran PAI di MTs Darussalam Ngoro Jombang. metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah dan empat guru PAI. Subjek penelitian ini adalah guru PAI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan video animasi dalam memfasilitasi serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam menggunakan video animasi sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi dinilai sebagai media yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tanggung jawab. Faktor pendukung utama adalah daya tarik visual dan alur cerita yang disajikan oleh video animasi, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, keterbatasan akses teknologi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat menjadi faktor penghambat yang signifikan.

Kata Kunci: Persepsi Guru PAI, Video Animasi, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di madrasah menghadapi tantangan yang semakin kompleks di tengah perkembangan teknologi dan media digital yang pesat.(Nurdyansyah, 2017) Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengajarkan nilai-nilai moral, seperti tanggung jawab, kepada siswa. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.(Akbar & Azani, 2024)

Namun, metode pengajaran konvensional dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali kurang efektif dalam menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep abstrak, seperti tanggung jawab.(Hidayah et al., 2022) Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan baru yang lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada siswa.(Sihombing, 2021)

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah pemanfaatan teknologi media, khususnya video animasi.(Nurzaki Alhafiz, 2022) Video

animasi mampu mengilustrasikan konsep-konsep yang sulit dipahami dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna, seperti penerapan nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.(Dwintasari & Kurniawati, 2019) Di MTs, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempermudah mereka dalam memahami pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama yang diajarkan.(Hardini, 2022) Melalui animasi, situasi yang mengharuskan keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam dapat digambarkan secara lebih jelas dan menarik, sehingga dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.(Qodrina et al., 2023)

Namun, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran PAI tidak tanpa tantangan. Kesiapan infrastruktur teknologi di madrasah, terutama di MTs Darussalam Ngoro Jombang, dan kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi baru menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Selain itu, meskipun banyak penelitian yang mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara umum, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas penggunaan video animasi dalam pendidikan karakter, terutama dalam pengajaran nilai tanggung jawab.(Dita, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali persepsi guru PAI mengenai penggunaan video animasi dalam mengajarkan nilai tanggung jawab, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam implementasi media ini di kelas.(Avicena & Syofyan, 2023) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penggunaan video animasi dalam pengajaran nilai-nilai tanggung jawab di MTs Darussalam Ngoro Jombang.(Anak & Dini, 2024) Sasaran penelitian ini adalah guru PAI. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara semi-struktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi berupa foto serta rekaman suara.(Mu'in, 2024) Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Samiaji Sarosa, 2021) Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sementara validitas data dijaga melalui

prosedur triangulasi yang melibatkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan informasi.(Ridwan Abdullah Sani, 2022) Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Ngoro Jombang, yang terletak di Jl. Semeru No. 02, Kauman, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Lama penelitian sekitar tanggal 24-25 Januari 2025. Untuk memastikan keabsahan data Prosedur triangulasi akan digunakan dengan menggabungkan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi untuk memperkuat kehandalan temuan.(M. Afdhal Chatra P, 2023)

HASIL

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Ngoro Jombang dengan tujuan untuk menggali persepsi guru terhadap penggunaan video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan empat guru di madrasah tersebut, yaitu Bu Elly Shofa, Pak Arif Nasrulloh, Pak Fajri, dan Bu Fara, ditemukan bahwa secara umum, video animasi dianggap sebagai media yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Penggunaan video animasi mampu menarik perhatian siswa, terutama dalam mengajarkan materi yang memerlukan visualisasi, seperti keteladanan Nabi, tata cara ibadah, dan hukum tajwid. Selain itu, video animasi juga dinilai sangat membantu dalam menyampaikan nilai-nilai moral, seperti tanggung jawab dan kejujuran, yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran PAI.

Tabel 1. Nama Guru dan Mapel yang diampu

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Bu Elly Shofa	Aqidah Akhlak
2.	Pak Arif Nasrullah	SKI
3.	Pak Fajri	Alqur'an Hadist
4.	Bu Fara	Fiqih

Guru-guru di MTs Darussalam Ngoro menyatakan bahwa video animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Media ini memberikan dampak positif terhadap fokus dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan bahwa video animasi mempermudah pemahaman materi yang kompleks, seperti hukum tajwid atau tata cara ibadah, yang sering kali sulit dijelaskan melalui ceramah

konvensional. Selain itu, video animasi juga berperan dalam membentuk karakter siswa, karena dapat mengajarkan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Tabel 2. Data Jawaban Responden

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	video animasi mempermudah pemahaman materi yang kompleks, seperti hukum tajwid atau tata cara ibadah.	keterbatasan alat pendukung seperti proyektor dan sound system, serta masalah teknis yang terkait dengan pemasangan perangkat.
2.	Selain itu, video animasi juga berperan dalam membentuk karakter siswa.	Selain itu, akses internet yang terbatas dan kesulitan dalam mengunduh atau memutar video online juga menjadi kendala yang signifikan.
3.	Video Animasi dapat mengajarkan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.	tidak semua materi pelajaran cocok untuk diajarkan melalui video animasi.
4.	peningkatan semangat dan fokus siswa, serta kemudahan dalam menjelaskan materi yang sulit.	pemilihan materi yang tepat menjadi sangat penting.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan teknis, penggunaan video animasi di MTs Darussalam Ngoro Jombang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama. Diperlukan dukungan yang lebih besar dalam hal fasilitas dan pelatihan teknis agar potensi video animasi dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran di madrasah ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru-guru di MTs Darussalam Ngoro memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan video animasi dalam pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab. Video animasi dianggap efektif dalam meningkatkan perhatian dan fokus siswa terhadap materi yang disampaikan, serta membantu visualisasi konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami. Hal ini sesuai dengan temuan(Bariah et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat variasi dalam penerapan video animasi oleh masing-masing guru. Beberapa guru lebih sering menggunakan video animasi untuk tugas mandiri, sementara lainnya menggunakannya sebagai alat pendukung ceramah. Pilihan strategi pengajaran ini bergantung pada pendekatan yang diterapkan masing-masing guru, yang mempertegas bahwa penggunaan video animasi memerlukan penyesuaian dengan metode pengajaran yang ada (Pangestu et al., 2022)

Faktor pendukung utama dalam penggunaan video animasi di MTs Darussalam Ngoro adalah kemampuan media ini untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Ketertarikan siswa terhadap video animasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, seperti yang ditemukan dalam penelitian (Bariah et al., 2023)Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat yang perlu diperhatikan, yakni keterbatasan fasilitas, seperti proyektor dan akses internet yang terbatas. Penggunaan proyektor yang bergantian mengakibatkan pembagian waktu pembelajaran yang kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas yang memadai sangat penting agar pemanfaatan video animasi dapat maksimal dan tidak terkendala oleh masalah teknis, sesuai dengan temuan (Bariah et al., 2023) mengenai keterbatasan infrastruktur.

Selain faktor fasilitas, keragaman latar belakang siswa juga turut memengaruhi efektivitas penggunaan video animasi dalam pembelajaran. Beberapa siswa mungkin langsung memahami materi dengan bantuan visualisasi video, sementara yang lainnya membutuhkan penjelasan tambahan atau latihan lebih lanjut. Dalam hal ini, guru di MTs Darussalam Ngoro, seperti Bu Fara, menggabungkan evaluasi dan praktik langsung setelah menonton video animasi untuk memastikan semua siswa dapat memahami materi dengan baik. Pendekatan ini membuktikan bahwa meskipun video animasi memberikan manfaat besar, penyesuaian metode pembelajaran sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian (Pangestu et al., 2022), integrasi video animasi dalam strategi pembelajaran harus disertai dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa media ini benar-benar efektif dalam mendukung pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Darussalam Ngoro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran memiliki persepsi positif dari para

guru, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab. Video animasi terbukti efektif dalam memudahkan pemahaman siswa melalui cerita dan visualisasi, meskipun penerapannya harus disesuaikan dengan strategi pengajaran dan karakteristik materi yang diajarkan. Meskipun demikian, penggunaan media ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas (proyektor dan akses internet) serta keragaman latar belakang siswa yang memerlukan penyesuaian metode pengajaran. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat video animasi, perlu ada peningkatan fasilitas pendukung dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif agar dapat memenuhi kebutuhan semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 2057–2068. https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/670

Anak, P., & Dini, U. (2024). *Jurnal Anak Bangsa*. 219–234. https://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home

Avicena, Y., & Syofyan, R. (2023). Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Ekonomi Di Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, *11*(1), 1–8. https://doi.org/10.25299/peka.2023.vol11(1).13025

Bariah, H., Kirom, A., Saifullah, S., & Hadi, M. N. (2023). Efektivitas Video Animasi Sebagai Media Guru pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Purwosari. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*(6), 781–786. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.258

Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, *3*(01), 73–85. https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679

Dwintasari, Y., & Kurniawati, F. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Instruksi Guru yang Mengembangkan Strategi Belajar Regulasi Diri. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *8*(1), 57–77. https://doi.org/10.30996/persona.v8i1.2280

Hardini, S. (2022). Pemanfaatan Video Sebagai media tutorial dalam pembelajaran Fiqih di MTS Muhamadiyah 25 Marubun Jaya. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, *3*(8.5.2017), 2003–2005. https://aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila/article/view/394

Hidayah, N., Amin, L. H., & Kasanah, W. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di MIM 1 PK Sukoharjo. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 27–38. https://doi.org/10.28918/ijiee.v2i1.5275

M. Afdhal Chatra P, K. A. H. A. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Panduan Praktis untuk Analisis Data kualitatif dan studi kasus*. PT Sonpedia Publishing Indonesia

Mu'in. (2024). *langkah tepat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran*. PT Pengembangan dan Penelitian Indonesia

Nurdyansyah. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*, 1–22. http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber_Daya_dalam_Teknologi_Pendidikan.pdf

Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(8), 1913–1922. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.946

Pangestu, A., Fatah, M. F., Untsa, A., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Youtube dan Quiziz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8775–8784. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952

Qodrina, N., Mashuri, I., & Bahari, J. I. (2023). Penerapan Media Video Pembelajaran Di Era Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, *7*. https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v7i2.2369

Ridwan Abdullah Sani. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. PT. Bumi Angkasa.

Samiaji Sarosa. (2021). *analisis data penelitian kualitatif*. PT. KANISIUS anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).

Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *6*(2), 187. https://doi.org/10.29210/30031124000